

**MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PELATIHAN  
KETERAMPILAN DALAM IMPLEMENTASI DIGITALISASI KEUANGAN PADA  
USAHA RUMAH TANGGA KELOMPOK UP2K-PKK  
DI KELURAHAN LINGKAR SELATAN KOTA JAMBI**

**Ayu Feranika<sup>1\*</sup>, Despita Meisak<sup>2</sup>, Laura Prasasti<sup>3</sup>, Maria Rosario Borroek<sup>4</sup>, Melati Permatasari  
HB<sup>5</sup>, Abhel Sevti Anjani<sup>6</sup>**

1,2,3,4,5,6 Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email : <sup>1\*</sup>ayuferanika2@gmail.com, <sup>2</sup>despitam88@gmail.com, <sup>3</sup>lauraprasasti28@gmail.com,

<sup>4</sup>diamar\_ros@yahoo.com, <sup>5</sup>melati23@gmail.com, <sup>6</sup>abhelsevti22@gmail.com

E-mail Korespondensi : <sup>1</sup>[ayuferanika2@gmail.com](mailto:ayuferanika2@gmail.com)

**Abstrak**

Kelompok ibu-ibu UP2K Kelurahan lingkaran selatan merupakan kelompok organisasi masyarakat yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam membantu pembangunan ekonomi melalui lurah dan mitra dalam pemberdayaan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga di lingkungan kelurahan Lingkaran Selatan. UP2K PKK Sepakat Berkah 41 adalah kelompok usaha dibawah binaan ketua rukun tetangga 41 kelurahan lingkaran selatan, terdiri dari usaha industri rumah tangga dilingkungannya. Tujuan Kegiatan ini adalah memberikan pemahaman pengelolaan keuangan sesuai dengan standar keuangan bagi pelaku usaha kecil khususnya industri rumah tangga, dan pelatihan digitalisasi keuangan dalam mengelola keuangan. Metode pelaksanaan pelatihan yang digunakan yaitu adanya pemberian materi dari narasumber, interaksi tanya jawab dengan peserta, dan simulasi penggunaan aplikasi keuangan. Hasil dari kegiatan ditunjukkan dengan tanggapan peserta secara keseluruhan pada kegiatan ini yaitu seluruh peserta pelatihan memberikan tanggapan dengan presentasi nilai 50% peserta menjawab bahwa kegiatan ini sesuai kebutuhan, 33,3% sangat bermanfaat, 16,7% menambah pengetahuan, dan dari kegiatan ini rata-rata peserta menjawab hampir 50% telah memahami bagaimana melakukan perencanaan keuangan usaha yang tepat, dan rata-rata peserta 100% menjawab bahwa berencana melakukan pencatatan keuangan secara berkala dengan menggunakan aplikasi keuangan.

**Kata Kunci** : Literasi Keuangan, Digitalisasi Keuangan, Usaha Rumah Tangga.

**Abstract**

*The UP2K women's group in Lingkar Selatan District is a community organization group that empowers women to participate in helping economic development through sub-district heads and partners in empowerment to improve family welfare in the Lingkar Selatan District environment. UP2K PKK Sepakat Berkah 41 is a business group assisted by the head of RT 41, South Ring District, which consists of home industry businesses in the area. The aim of this activity is to provide an understanding of financial management in accordance with financial standards for small businesses, especially home industries, and digitalization training. finance in managing finances. The training implementation method used is providing material from resource persons, question and answer interactions with participants, and simulating the use of financial applications. The results of the activity are shown by the overall participant response to this activity, namely all training participants provided responses with a presentation of values, 50% of participants answered this activity according to their needs, 33.3% was very useful, 16.7% increased their knowledge, and from this activity the average -On average, almost 50% of participants answered that they understand how to carry out proper business financial planning, and on average 100% of participants answered that they plan to record their finances regularly using financial applications.*

**Keywords** : Financial Literacy, Financial Digitalization, Home Business.

## 1. PENDAHULUAN

Usaha rumah tangga merupakan jenis kegiatan usaha yang pada umumnya dimanfaatkan oleh pelaku usaha rumahan dengan modal yang kecil dan pada umumnya sering ditemukan pada wilayah kota atau pedesaan (Khatimah et al., 2022). Dalam pertumbuhan ekonomi, (Broto Legowo et al., 2021) menyebutkan bahwa industri rumah tangga merupakan penyumbang dalam pembangunan ekonomi dengan nilai rata-rata pendapatan bersih mencapai 200 juta sampai dengan 1 milyar pertahun yang dihasilkan seluruh warga Indonesia. Hal ini tentu menjadi peluang yang baik bagi pelaku usaha kecil yang ingin melakukan usaha (Susila et al., 2023). Pengelolaan usaha yang baik salah satunya yaitu dengan memanajemenkan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar pengelolaan yang baik (Wijaya & Mariyanti, 2023), menurut (Hutauruk, 2022) dengan pengelolaan keuangan yang baik, pelaku usaha dapat mengontrol dalam memisahkan keuangan rumah tangga dengan keuangan usaha, sehingga keuntungan yang diperoleh dapat dirincikan secara tepat berdasarkan biaya biaya atau modal yang dikeluarkan.

Pada era digitalisasi industri 4.0 saat ini, pemanfaatan media digital juga telah memberikan dampak kemudahan pada bidang akuntansi, yaitu sistem keuangan yang dapat diolah secara digitalisasi atau terkomputerisasi (Feranika, 2022). Terdapat banyak aplikasi keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan pembukuan baik pembukuan rumah tangga atau bagi pelaku usaha kecil, dan menengah (Feranika et al., n.d.). Namun, menurut (Pinem, 2021) masih adanya keterbatasan kemampuan pelaku usaha rumahan yang belum mengetahui pemanfaatan digitalisasi keuangan secara tepat, dan bagaimana pengelolaannya yang baik. Selain itu menurut (Febriyanti & Huda, 2023) hal ini bisa disebabkan karena adanya keterbatasan pengetahuan tentang ilmu akuntansi karena latar belakang pendidikan yang beragam, proses penyusunan laporan keuangan masih dirasa rumit, dan sikap skeptis bahwa pelaku usaha tidak memerlukan laporan keuangan. Sehingga hal ini dapat berdampak pada masih kurangnya minat pelaku usaha kecil dan menengah dalam memanfaatkan pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan mudah (Feranika & Prasasti, 2022).

Kelompok ibu-ibu UP2K Kelurahan lingkaran selatan merupakan kelompok organisasi masyarakat yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam membantu pembangunan ekonomi melalui lurah dan mitra dalam pemberdayaan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga di lingkungan kelurahan Lingkaran Selatan. Kelompok ibu-ibu UP2K-PKK Sepakat Berkah 41 adalah salah satu kelompok binaan pada kelurahan lingkaran selatan yang saat ini telah memiliki kelompok binaan industri rumah tangga dalam bidang usaha dagang maupun jasa dilingkungannya seperti usaha laundry, pengrajin makanan olahan rumahan yaitu keripik ubi, keripik pisang, keripik nanas, rendang, sambal cumi, kue tradisional, kue brownies, serta usaha kerajinan tangan seperti tas rajut, olahan bahan-bahan bekas dan olahan produk makanan lainnya. UP2K-PKK Sepakat Berkah 41 adalah kelompok yang dibentuk oleh rukun tetangga 41 di kelurahan lingkaran selatan dalam upaya mewujudkan kampung bersinar melalui kesejahteraan masyarakatnya dengan binaan pengembangan industri rumah tangga. Berdasarkan hasil interview yang dilakukan oleh salah satu pengurus kelompok UP2K-PKK Sepakat Berkah 41 tersebut, pada praktiknya pembinaan kelompok PKK kelurahan lingkaran selatan pada usaha-usaha rumah tangga tersebut hanya berfokus melakukan pelatihan seperti membuat kemasan yang menarik, cara memasarkan produk, dan menginovasi produk agar lebih baik. Kelompok UP2K-PKK Sepakat Berkah 41 telah berhasil mengembangkan usaha industri rumah tangga pada warga binaannya, hal ini dibuktikan dengan penerimaan piagam penghargaan sebagai juara II yang mewakili kelurahan sekecamatan di Kota Jambi.

Namun pada praktiknya, kelompok UP2K-PKK Sepakat Berkah 41 belum melakukan sistem pencatatan keuangan sesuai dengan standar yang baik. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan pelaku industri rumah tangga dalam pengelolaan keuangan yang tepat, menurut (Renita Arum Kanti, 2022) pengelolaan keuangan yang tepat dapat meningkatkan keuntungan yang besar. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan (Ardi et al., 2023) sebagian dari pelaku usaha kecil hanya melakukan pencatatan dan penghitungan selisih uang masuk dan uang keluar menggunakan buku manual. Menurut (Simon Nisja Putra Zail, 2018) hal yang terpenting bagi pelaku usaha industri rumah tangga adalah cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot melakukan pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi. Seringkali dalam usaha skala kecil menengah menilai usaha bagus jika pendapatan sekarang lebih besar dari pendapatan sebelumnya (Meliza et al., 2022). Padahal indikator keberhasilan dari

sebuah usaha bukan hanya dinilai dari besar pendapatan ataupun labanya, diperlukan laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangannya (Utami et al., 2022).

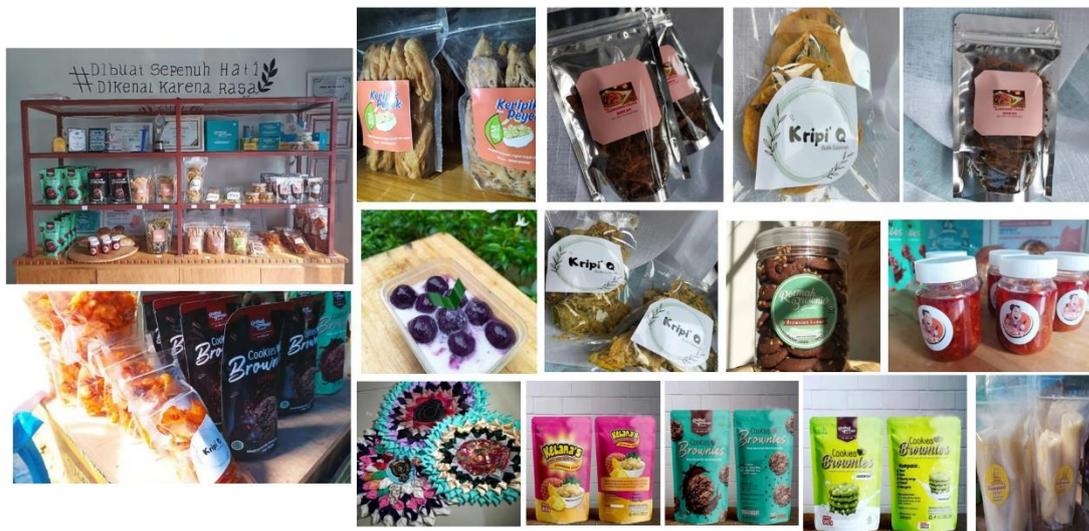
Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi dengan memanfaatkan digitalisasi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha rumah tangga dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan literasi keuangan guna mendukung kemajuan teknologi informasi pada bidang keuangan khususnya pada industri rumah tangga.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Profil Lembaga Penyelenggara

Binaan UMKM kelompok usaha rumah tangga UP2K PKK sepakat berkah 41 merupakan kelompok industri rumah tangga yang dibentuk oleh rukun tetangga 41 sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam program kampung bersinar binaan PKK kelurahan lingkaran selatan, yang bertempat di Jl. Abdul Muis Rt 41 Kel. Lingkaran Selatan, Kec. Pal Merah Kota Jambi. UP2K PKK Sepakat Berkah 41 ini, dibawah naungan binaan ketua Rukun Tetangga 41 yang juga memiliki UMKM Roemah Brownies Jambi dan PT. Karya Indra yaitu Bapak Indra Guspriyono, S.Si dimulai sejak tahun 2016.

Dari Program PKK Kelurahan Lingkaran Selatan dibentuklah kelompok usaha rumah tangga rukun tetangga 41 ini, dengan binaan ketua RT, kelompok usaha ini telah berhasil memenangkan beberapa perlombaan dan penghargaan sebagai kampung percontohan. Kelompok UP2K-PKK Sepakat Berkah 41 di kelurahan lingkaran selatan beranggotakan 25 orang anggota aktif, dengan beberapa produk unggulan seperti olahan makanan yaitu Keripik Ubi, Keripik Bayam, Peyek, Pangsit, Rendang Kering, kue kue kering, makanan rumahan, minuman, sambal sambal kemasan, dangan barang seperti baju, jilbab, sepatu, perhiasan, dan usaha jasa seperti laundry, hantaran pernikahan, dan lain-lain. Berikut ini adalah produk - produk unggulan UKM P2K PKK Sepakat Berkah 41:



**Gambar 1.** Produk UKM P2K PKK Sepakat Berkah 41

### 2.2 Perencanaan Kegiatan

Persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan Pengabdian Kegiatan Kepada Masyarakat ini yaitu :

#### 1. Tahapan Persiapan

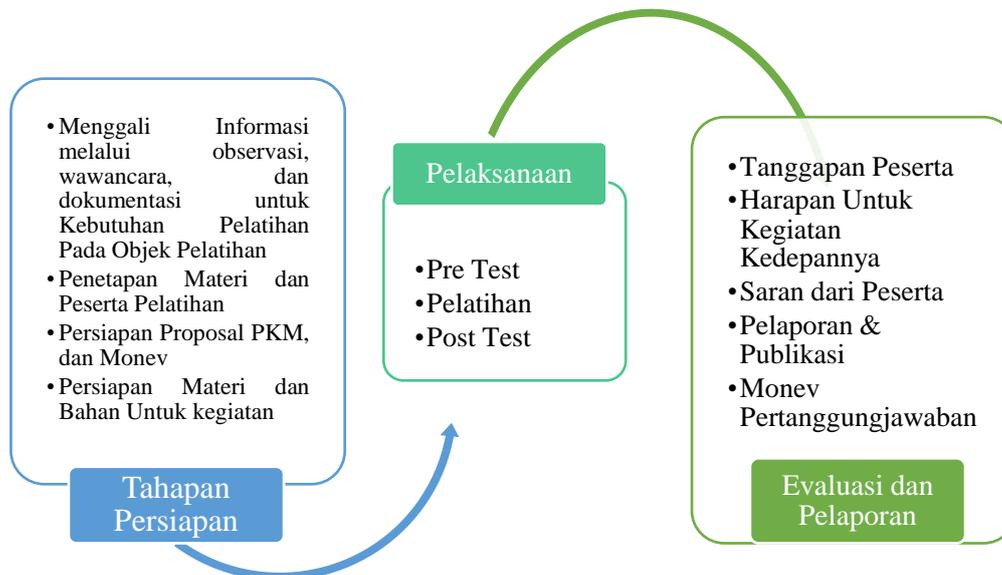
- a. Observasi. Yakni tim penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi tempat kegiatan berlangsung yakni pada kelompok Usaha Rumah Tangga UP2K PKK Sepakat Berkah 41 berdasarkan rekomendasi langsung dari Pembina Kelompok UMKM nya.

- b. Wawancara. Yakni penulis menemui Ketua Pembina Kelompok UMKM untuk silaturahmi dan koordinasi berkaitan dengan materi yang akan dibahas pada kegiatan ini.
- c. Studi Dokumen. Yakni pengumpulan dokumen-dokumen berkaitan dengan kegiatan dan pengajuan proposal pendanaan.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dua hari yaitu, pada tanggal 02 Desember 2023. pada Pukul 09.00 s/d 12.00 wib dan 14.00 s/d 16.00 wib, yang bertempat di rumah ketua pembina umkm usaha rumah tangga UP2K PKK Sepakat Berkah 41 yaitu di Rumah Bapak Indra Guspriyono, S.Si di Jalan Abdul Muis RT 41 Kel. Lingkar Selatan Kec. Pal Merah.

Berikut ini adalah alur skema pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh team :



Gambar 2. Skema Kegiatan

2.3 Penyuluhan/Instruktur

Penyuluhan / instruktur dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah team Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini meliputi penyampaian materi yang bersumber dari beberapa buku teks dan juga sumber elektronik yang disertai dengan implementasi.

Kegiatan PKM ini dimulai dengan adanya penyampaian sambutan oleh ketua rukun tetangga 41 selaku ketua pembina kelompok usaha rumah tangga up2k pkk sepakat berkah 41. Kemudian dilanjutkan dengan pembukaan oleh team PKM dengan perkenalan kampus dan tujuan diadakannya kegiatan oleh ketua team PKM. Tim pelaksana terdiri dari 6 orang yaitu 4 dosen dan 2 orang mahasiswa dengan tanggung jawab sebagai berikut :

Tabel 1. Tugas dan Kegiatan

Jenis Kegiatan	Instruktur	Partisipan
Berkoordinasi dengan ketua binaan UP2K PKK Bpk. Indra Guspriyono, S.Si terkait jadwal kegiatan.	Ayu Feranika, M.S.Ak	Ketua binaan UP2K PKK Bpk. Indra Gus Priyono, S.Si dan Kelompok UP2K PKK
Pembukaan Kegiatan dan Perkenalan Kampus	Despita Meisak, M.S.I	Semua Kelompok UP2K PKK Sepakat Berkah 41
Pemberian Pre Test dan Pelatihan Perencanaan Keuangan Usaha dan pelatihan “Pengelolaan Keuangan	Laura Prasasti, M.S.Ak	Semua Kelompok UP2K PKK Sepakat Berkah 41

Yang Tepat Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga		
Tanya Jawab dan Doorprize di pandu moderator	Maria Rosario Borroerk, M.S.I dan Laura Prasasti, M.S.Ak	Semua Kelompok UP2K PKK Sepakat Berkah 41 dan Team PKM
Pemberian Materi ke dua Pelatihan Implementasi Pemanfaatan Digitalisasi Keuangan Bagi Usaha Rumah Tangga.	Ayu Feranika, M.S.Ak	Semua Kelompok UP2K PKK Sepakat Berkah 41
Praktik Implementasi Penggunaan Aplikasi Keuangan	Ayu Feranika, M.S.Ak dan Team PKM	Semua Kelompok UP2K PKK Sepakat Berkah 41
Tanya Jawab dan Doorprize di pandu moderator	Maria Rosario Borroerk, M.S.I dan Ayu Feranika, M.S.Ak	Semua Kelompok UP2K PKK Sepakat Berkah 41 Team PKM
Pemberian Post Test dan Tanggapan dari peserta	Ayu Feranika, M.S.Ak dan Peserta Pelatihan	Semua Kelompok UP2K PKK Sepakat Berkah 41
Pembagian Konsumsi, Dokumentasi Kegiatan, dan Membantu Pelatihan	Mahasiswa : Melati dan Abhel	Semua Kelompok UP2K PKK Sepakat Berkah 41 dan Team PKM

## 2.4 Pelaratan Kegiatan

Guna kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dibutuhkan beberapa alat bantu yaitu :

1. Untuk Perangkat Keras
  - 1) Laptop
  - 2) Infokus
  - 3) Handphone (Untuk Dokumentasi)
2. Perangkat Lunak
  - 1) Aplikasi Akuntansi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 02 Desember 2023, dimana kegiatan tersebut adalah sebagai pemenuhan tri darma perguruan tinggi dalam program pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk ceramah, praktek, dan tanya jawab yang berkaitan dengan pemberian materi berupa pemahaman pengelolaan keuangan usaha rumah tangga sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan khususnya pada industri rumah tangga. Pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh 4 dosen UNAMA yang bertanggung jawab sebagai narasumber dan 2 orang mahasiswa yang bertanggung jawab membantu mempersiapkan kegiatan, serta membantu jalannya kegiatan, pada kelompok Usaha Rumah Tangga UP2K PKK Sepakat Berkah 41 sebagai peserta. Berikut ini adalah dokumentasi beberapa kegiatan pelatihan :

1. Pembukaan Pelatihan dan Perkenalan Kampus



**Gambar 3.** Pembukaan Kegiatan Dengan Perkenalan Kampus dan Tujuan Kegiatan di Sampaikan Ibu Despita Meisak, M.S.I dan Ketua Pembina UKM Memberikan Arahan serta Sambutan di Awal Kegiatan

2. Pemberian Materi Oleh Pemateri I : Perencanaan Pengelolaan Keuangan Usaha Rumah Tangga



**Gambar 4.** Materi I Di Sampaikan Oleh Ibu Laura Prasasti, M.S.Ak

3. Pemberian Materi II Oleh Pemateri II : Implementasi Pemanfaatan Digitalisasi Keuangan Bagi Usaha Rumah Tangga



**Gambar 5.** Materi II Di Sampaikan Oleh Ibu Ayu Feranika, M.S.Ak

4. Peserta Mengikuti Kegiatan Pelatihan dan Tanya Jawab



Gambar 6. Peserta Mengikuti Pelatihan Dan Memberikan Tanggapan/Pertanyaan

5. Pemberian Doorprize Kepada Peserta



Gambar 7. Pemberian Doorprize Kepada Peserta

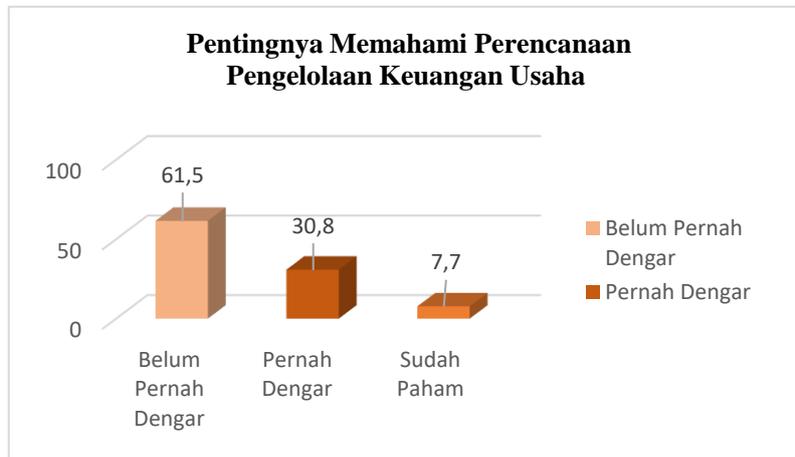
6. Foto Bersama Peserta Pelatihan dan Ketua Binaan UP2K PKK Sepakat Berkah 41



Gambar 7. Foto Bersama Peserta dan Ketua Binaan

### 3.2 Tanggapan Peserta

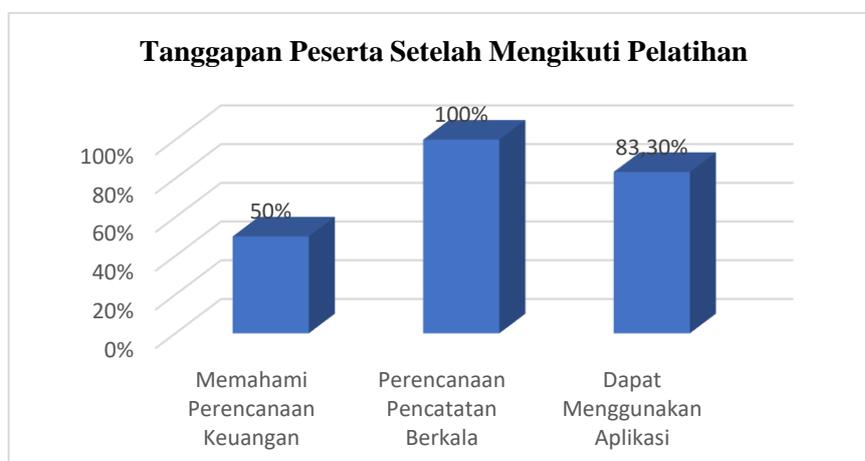
Pelaksanaan kegiatan ini, disambut hangat oleh kelompok usaha rumah tangga UP2K PKK Sepakat Berkah 41. Pada awal kegiatan team pkm memberikan pre test sebagai bentuk test kemampuan atau pemahaman terkait tema yang akan diberikan pada kegiatan ini, berikut ini adalah hasil dari tanggapan atau jawaban peserta sebelum pemateri memberikan pelatihan :



Gambar 8. Tanggapan Peserta Sebelum Pelatihan

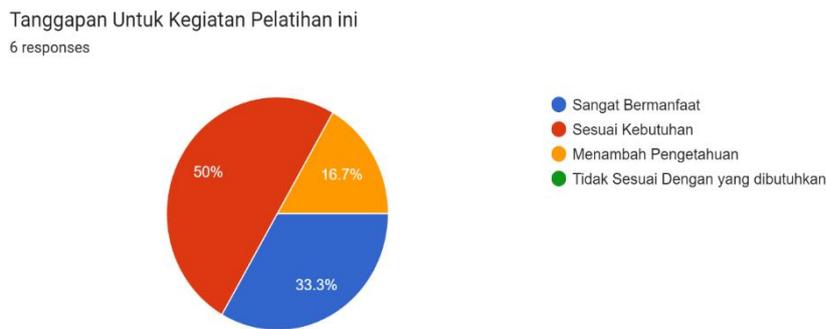
Berdasarkan data survei dari hasil pre test diatas, dapat diketahui rata-rata peserta yang belum memahami dan mengetahui terkait materi kegiatan 92.3%, dan masih 53.8 % dari peserta yang belum membuat perencanaan keuangan usaha dengan memisahkan pencatatan usaha dengan kebutuhan rumah tangga, serta rata-rata secara keseluruhan dari peserta belum melakukan pencatatan keuangan menggunakan bantuan aplikasi keuangan.

Dengan adanya kegiatan ini, para peserta selaku pelaku usaha rumah tangga dapat memahami terkait pentingnya pengelolaan keuangan usaha rumah tangga yang harusnya dipisahkan dari pengelolaan keuangan rumah tangga, dan peserta juga mengutarakan bahwa dengan pengenalan aplikasi pencatatan keuangan UMKM, peserta jadi mengetahui sistem pencatatan keuangan yang sesuai standar pada umumnya serta dapat memisahkan uang usaha dan uang pribadi untuk mengukur profit yang diperoleh setiap periodenya, memudahkan dalam sistem pencatatan. Hal ini dibuktikan oleh hasil post test yang dilakukan pada akhir sesi pelatihan, dimana rata-rata peserta menjawab hampir 50% telah memahami bagaimana melakukan perencanaan keuangan usaha yang tepat, dan rata rata peserta 100% menjawab bahwa berencana melakukan pencatatan keuangan secara berkala dengan menggunakan aplikasi keuangan. Berikut adalah hasil Post test setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan :



Gambar 9. Tanggapan Peserta Setelah Mengikuti Pelatihan

Para Peserta juga menunjukkan antusias yang luar biasa, hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pada saat proses diskusi berlangsung dari kelompok usaha rumah tangga UP2K PKK Sepakat Berkah 41 (terlampir-dokumentasi). Secara keseluruhan, pada kegiatan ini seluruh peserta pelatihan memberikan tanggapan pada kegiatan ini dengan presentasi nilai 50% peserta menjawab bahwa kegiatan ini sesuai kebutuhan, 33,3% sangat bermanfaat, 16,7% menambah pengetahuan. Berikut ini hasil tanggapan peserta pada kegiatan ini setelah selesai dilaksanakan :



Gambar 10. Tanggapan Peserta Untuk Kegiatan PKM

### 3.3 Harapan Peserta

Dari tanggapan para peserta terlihat bahwa para peserta awalnya belum memahami pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan usaha yang tepat, sehingga rata-rata peserta belum melakukan pencatatan secara terpisah dengan pengelolaan keuangan rumah tangga. Hal ini disampaikan oleh peserta yang mengalami kendala dalam mencatat, memahami keuangan usaha sehingga selama ini omset yang diperoleh tidak dapat diukur berapa nilainya. Dengan adanya pelatihan ini, peserta berharap dapat mengimplementasikan dari hasil pemahaman pengelolaan keuangan usaha rumah tangga dengan melakukan pemisahan pengelolaan pada keuangan rumah tangga dan melakukan pencatatan keuangan usaha menggunakan aplikasi keuangan sehingga memudahkan para peserta dalam melakukan pencatatan.

Adanya pengenalan aplikasi pencatatan keuangan ini, dimana sesuai dengan tujuannya yaitu mengimplementasikan digitalisasi keuangan yaitu agar dapat memudahkan dalam mengakses dan mengelola informasi keuangan mereka secara cepat dan efisien. Data keuangan dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, memudahkan pemantauan arus kas, transaksi, dan laporan keuangan, sehingga para peserta berharap dapat mengimplementasikan secara langsung dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya, karena aplikasi dapat diakses melalui mobile (/phone) dengan mudah serta dapat mengawasi jalannya transaksi yang terjadi setiap periodenya sesuai dengan standar keuangan secara umum, sehingga pelaku usaha dapat mengetahui spesifikasi berapa total biaya operasional yang rutin dikeluarkan dan berapa omset yang diperoleh setiap periodenya. Pada kegiatan selanjutnya, sebagai upaya pengembangan usaha rumah tangga pada kelompok UP2K PKK Sepakat Berkah 41 mengharapkan adanya kegiatan binaan lanjutan yaitu dengan beberapa tema pelatihan lainnya :



Gambar 11. Harapan Peserta Untuk Kegiatan Selanjutnya

### 3.4 Saran dari Peserta

Adapun saran yang disampaikan oleh perwakilan peserta, bahwa selanjutnya perlu adanya pelatihan teknologi sejenis yang berkesinambungan untuk para peserta UKM guna meningkatkan daya saing baik untuk mempromosikan produk/jasanya, maupun untuk mengembangkan usahanya, serta memberikan pendampingan apakah setelah kegiatan ini, pencatatan yang dilakukan oleh para peserta telah benar atau tepat.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ; dengan kegiatan pelatihan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada Kelompok Usaha Rumah Tangga UP2K PKK Sepakat Berkah 41 tentang pemahaman pencatatan keuangan melalui aplikasi pencatatan keuangan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dalam bidang literasi keuangan dan teknologi informasi khususnya digitalisasi keuangan. Dan dengan adanya kegiatan pelatihan ini memberi solusi sesuai kebutuhan serta memudahkan para peserta dalam melakukan pencatatan keuangan dengan lebih mudah serta sesuai standar.

### 4.2 Saran

Adapun Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pelatihan ini adalah ; dengan pelaksanaan kegiatan ini, para peserta disarankan untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan yang telah dipraktikkan pada saat pelatihan, sehingga baik pembukuan keuangan maupun pengelolaannya lebih terarah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Yayasan Dinamika Bangsa Jambi yang telah memberikan izin dan mendanai kegiatan ini, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan. Dan terima kasih kepada Bapak Indra Guspriyono, S.Si selaku Ketua Bina Kelompok Usaha Rumah Tangga UP2K PKK Sepakat Berkah 41 yang telah ikut berpartisipasi mensukseskan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta kepada semua Para Peserta Pelatihan yaitu kelompok usaha rumah tangga UP2K PKK Sepakat Berkah 41 yang semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, M., Rusdi, W., Ainun, U., & Tahir, H. (2023). Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi SI APIK di Desa Torosiaje, Kab. Pohuwato, Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–5.
- Broto Legowo, M., Harya Damar Widiiputra, & Trinandari Prasetya Nugrahanti. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76–90. <https://doi.org/10.56174/jap.v2i2.432>
- Febriyanti, S., & Huda, B. (2023). Digitalisasi Keuangan Dengan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android ( Si Apik ). *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 73–81. [journal.ubpkarawang.ac.id](http://journal.ubpkarawang.ac.id)
- Feranika, A. (2022). Pelatihan Digital Marketing Dan Pengenalan Aplikasi Pencatatan Keuangan Pada Kelompok Umkm Sahabat Mahnies Dan Kelompok Wirausaha Pemula (Kwp) Di Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33998/jpmu.2022.1.1.40>
- Feranika, A., Meisak, D., & Rosario, M. (n.d.). *PELATIHAN APLIKASI AKUNTASNI (USAHA JASA) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA JURUSAN IPS DI SMA NEGERI 11 KOTA JAMBI*. 2(1), 48–57.
- Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA). *SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 77–91. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai/article/view/251>

- Hutauruk, M. R. (2022). Pendampingan dan Pelatihan Digitalisasi Akuntansi Manufaktur Usaha Kecil dan Menengah di Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. *Warta LPM*, 25(3), 346–355. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i3.1030>
- Khatimah, H., Putra, P., & Keuangan, M. (2022). *Pelatihan Digitalisasi Pencatatan Keuangan*. 01(02), 56–63.
- Meliza, J., Nurhayati, Rahmadani, & Akbar, A. (2022). Pendampingan Digitalisasi Keuangan Untuk Penyusunan Harga Pokok Produksi Pelaku Usaha (Mitra) Pengrajin Tapai Singkong Dan Tapai Ketan Di Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), 42–50. <https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/87>
- Pinem, D. (2021). Digitalisasi Manajemen Pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Depok Jawa Barat. *Jurnal IKRAITH-Abdimas*, 5(1), 172–183.
- Renita Arum Kanti, I. Y. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan Pengembangan Keuangan UMKM Perdagangan di Jawa Barat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Surya Abdimas*, 6(2), 423–431.
- Simon Nisja Putra Zail, D. (2018). Pelatihan Platform Digital Bisnis dan Aplikasi Keuangan Pada UMKM Jaringan Muda Wonosari-Delanggu Di Masa Pnademi Covid 19. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Susila, I. M. D., Huizen, R. R., Priyo, Y., Utama, I. W. K., & Rini, E. S. (2023). *Pelatihan Digitalisasi Pencatatan Transaksi Keuangan TPS-3R Bonjaka Desa Sebatu menggunakan Aplikasi Excel*. 5(3), 9–14.
- Utami, M. A. J. P., Lasmini, N. N., Priyana, P. O., Lina, N. P. M. L., Suryadi, I. G. I., & Elfarosa, K. V. (2022). Pemberdayaan UMKM Pasca Covid-19 Melalui Digitalisasi Keuangan “AngkalFis” dan Administrasi Perpajakan. *Madaniya*, 3(4), 941–947. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/315%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/315/204>
- Wijaya, R. S., & Mariyanti, E. (2023). *Digitalisasi Akuntansi Bagi Umkm*. 02(01), 40–44.